

**IBM IBU IBU PKK RW 05 DI KELURAHAN RUMBAI BUKIT
KECAMATANA RUMBAI KOTA PEKANBARU****Mufti *¹, Seprita Lidar², Niken Nurwati²*****Dosen Fakultas Pertanian****Universitas Lancang Kuning****Email Corespondensi : irmuftimsi@gmail.com****Abstrak**

Pangan adalah segala sesuatu yang berasal dari sumber hayati produk pertanian, perkebunan, kehutanan, perikanan, peternakan, perairan, dan air, baik yang diolah maupun tidak diolah yang diperuntukkan sebagai makanan atau minuman bagi konsumsi manusia, termasuk bahan tambahan Pangan, bahan baku Pangan, dan bahan lainnya yang digunakan dalam proses penyiapan, pengolahan, dan/atau pembuatan makanan atau minuman. Pangan adalah segala sesuatu yang berasal dari sumber hayati produk pertanian, perkebunan, kehutanan, perikanan, peternakan, perairan, dan air, baik yang diolah maupun tidak diolah yang diperuntukkan sebagai makanan atau minuman bagi konsumsi manusia, termasuk bahan tambahan Pangan, bahan baku Pangan, dan bahan lainnya yang digunakan dalam proses penyiapan, pengolahan, dan/atau pembuatan makanan atau minuman. Kelurahan Rumbai Bukit merupakan salah satu kelurahan di Kecamatan Rumbai, yang memiliki jumlah penduduk 7568 jiwa. (Data Dalam Angka 2018) Jumlah anak balita sebanyak 424 anak balita. Jumlah anak balita yang ditimbang hanya 235 anak balita atau hanya 55,42%. Anak balita yang berada pada status gizi kurang berjumlah 3 orang balita, berada pada RW 05. (Data Laporan bulanan Status Gizi BGM PUSKESMAS Rumbai Bukit tahun 2018). Permasalahan yang dihadapi oleh kelompok PKK RW 05 ini adalah: 1. Kurangnya pengetahuan pemanfaatan pekarangan, 2. Kurangnya ketrampilan dalam pemanfaatan pekarangan. Berdasarkan dari perumusan masalah di atas maka disusunlah solusi sebagai berikut: a. Peningkatan pengetahuan tentang pemanfaatan pekarangan melalui kegiatan penyuluhan. b. Memberikan contoh praktek langsung pemanfaatana pekarangan, c. Pemberian bantuan paket benih, bibit dan polybag. Berdasarkan kegiatan Pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan di RW 05 Kelurahan Rumbai Bukit Kecamatan Rumbai. dapat disimpulkan sbb: 1. Pengetahuan mitra tentang pemanfaatan pekarangan meningkat sebesar 65,7% dengan kriteria cukup. 2. Ketrampilan pemanfaatan pekarangan juga meningkat ditunjukkan dengan hasil evaluasi satu bulan dan tiga bulan setelah kegiatan, bantuan bibit tanaman dibudidayakan dan menghasilkan bahan pangan yang dapat dimanfaatkan bagi keluarga peserta kegiatan.

Kata Kunci : Pekarangan, pangan**1. PENDAHULUAN**

Pangan adalah segala sesuatu yang berasal dari sumber hayati produk pertanian, perkebunan, kehutanan, perikanan, peternakan, perairan, dan air, baik yang diolah maupun tidak diolah yang diperuntukkan sebagai makanan atau minuman bagi konsumsi manusia, termasuk bahan tambahan Pangan, bahan baku Pangan, dan bahan lainnya yang digunakan dalam proses penyiapan, pengolahan, dan/atau pembuatan makanan atau minuman. Ketahanan Pangan adalah kondisi terpenuhinya Pangan bagi negara sampai dengan perseorangan, yang tercermin dari tersedianya Pangan yang cukup, baik jumlah maupun mutunya, aman, beragam, bergizi, merata, dan terjangkau serta tidak bertentangan dengan agama, keyakinan, dan budaya masyarakat, untuk dapat hidup sehat, aktif, dan produktif secara berkelanjutan. (Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2012 Tentang Pangan).

Permasalahan gizi, merupakan permasalahan yang perlu mendapatkan perhatian serius. Baik yang berkenaan dengan gangguan gizi kurang dan gangguan gizi lebih. Akhir-akhir ini gangguan gizi kurang lebih dominan dibanding gangguan gizi lebih. Gangguan gizi kurang, seperti Kekurangan Energi Protein (KEP) atau busung lapar, Kekurangan Vitamin A (KVA), Gangguan Akibat Kekurangan I 2 (GAKI), dan Anemi Gizi Besi (AGB). Sedangkan gangguan gizi lebih antara lain obesitas (Rizqie, A., 2012). Kelurahan Rumbai Bukit merupakan salah satu kelurahan di Kecamatan Rumbai, yang memiliki jumlah penduduk 7568 jiwa. (Rumbai Dalam Angka 2018) Jumlah anak balita sebanyak 424 anak balita. Jumlah anak balita yang ditimbang hanya 235 anak balita atau hanya 55,42%. Anak balita yang berada pada status gizi kurang berjumlah 3 orang balita, berada pada RW 05. (Data Laporan bulanan Status Gizi BGM PUSKESMAS Rumbai Bukit tahun 2018).

Badan Ketahanan Pangan melalui Pusat Penganekaragaman Konsumsi dan Keamanan Pangan kembali meluncurkan Konsep Kawasan Rumah Pangan Lestari (KRPL), dalam rangka mempercepat penganekaragaman pangan dan memperkuat ketahanan pangan masyarakat. Dengan adanya anjuran pemanfaatan pekarangan sangatlah tepat untuk memenuhi pangan dan gizi keluarga, mengingat selama ini pekarangan dan lahan disekitar lainnya belum dimanfaatkan secara optimal. Padahal lahan tersebut memiliki potensi untuk dikembangkan sebagai penghasil pangan, dalam memperbaiki gizi keluarga sekaligus meningkatkan pendapatan keluarga. Manfaatnya sangat besar, terutama bagi masyarakat golongan ekonomi lemah. (Badan Ketahanan Pangan, 2018)

Pekarangan rumah di RW 05 Kelurahan Rumbai Bukit sebagian besar belum dimanfaatkan secara optimal. Hal ini kemungkinan dikarenakan masyarakat belum mengetahui manfaat pekarangan sebagai sumber pangan dan gizikeluarga.

Mengingat adanya gangguan gizi kurang yang dapat disebabkan karena faktor ekonomi, faktor ketidaktahuan pemanfaatan pekarangan sebagai lumbung pangan dan gizi, maka perlu dilakukan upaya peningkatan pengetahuan dan ketrampilan pemanfaatan pekarangan.

Dengan pengetahuan dan ketrampilan yang baik diharapkan dapat membantu dalam ketersediaan pangan, mengurangi belanja rumahtangga dan menambah pendapatan keluarga, Permasalahan yang dihadapi oleh kelompok PKK RW 05 ini adalah:

1. Kurangnya pengetahuan pemanfaatan pekarangan
2. Kurangnya ketrampilan dalam pemanfaatan pekarangan

2. METODE PELAKSANAAN

Metode yang digunakan dalam pelaksanaan pengabdian masyarakat ini adalah sebagai berikut:

1. Penyuluhan : pada kegiatan penyuluhan ini akan dijelaskan tentang pemanfaatan pekarangan sebagai sumber pangan keluarga
2. Evaluasi : melaksanakan Pre Test dan Post Test untuk melihat sejauh mana peningkatan pengetahuan mitra. Adapun kriteria peningkatan pengetahuan peserta Menurut Arikunto (2006), sebagai berikut:

<60%	= kurang
60% - 75%	= cukup
> 75%	= Sangat Baik

3. Melihat hasil pemanfaatan pekarangan selama 1-3 bulan setelah kegiatan.

3. HASIL DAN LUARAN YANG DICAPAI

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan di rumah salah satu warga RW 05, yaitu di rumah kader gizi POSYANDU RW 05 Kelurahan Rumbai Bukit Kecamatan Rumbai. Kegiatan pembuatan susu kacang hijau dilaksanakan pada hari rabu tanggal 14 Desember 2020 pukul 10.00 WIB sampai pukul 12.00 WIB. Kegiatan in dihadiri oleh ketua LPM (Lembaga Pemberdayaan Masyarakat) mewakili ibu RW 05 dan anggota PKK RW 05 Kelurahan Rumbai Bukit. Berkenaan dengan kondisi merebaknya pandemi covid-19, maka kami membatasi peserta yang hadir, kami hanya mengundang 5 orang sebagai peserta pelatihan .

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dibuka langsung oleh ibu Ketua LPM, mewakili ibu RW 05. Pelaksanaan kegiatan pengabdian diawali dengan pre test kepada semua peserta yang hadir yaitu sebanyak 5 (lima) orang.

Kegiatan pengabdian ini terdiri dari kegiatan penyuluhan pemanfaatan lahan pekarangan sebagai sumber bahan pangan; kegiatan penanaman bibit serta pemberian bantuan. Pada kegiatan penyuluhan dijelaskan bahwa pekarangan dapat dimanfaatkan untuk menjadi sumber bahan pangan keluarga. Jika lahan pekarangan itu sempit, maka dapat menggunakan system vertikultur dalam budidaya tanaman terutama tanaman yang perakarannya dangkal, seperti sledri, bayam brazil, sawi, slada, dll.Sedangkan tanaman pangan yang perakarannya agak dalam bias menggunakan polybag dengan diletakkan di tanah. Kegiatan penyuluhan dapat dilihat pada gambar 1 dan2.



Gambar 1. Penyampian Materi Kegiatan Pengabdian



Gambar 2. Penjelasan cara perbanyakan bayam brazil

Diakhir sesi penjelasan dan demonstrasi Tim Pengabdian melakukan post test serta memberikan bantuan berupa polybag, benih sawi, pare, cabe rawit, terong, bibit cabe, bayam brazil. Diharapkan setelah kegiatan ini peserta dapat memanfaatkan bantuan tersebut untuk pemanfaatan pekarangan.



Gambar 3. Penanaman bibit cabe.



Gambar 4. Penyerahan Bantuan

Hasil *Pre Test* dan *Post Test* yang telah dilaksanakan untuk mengukur tingkat pengetahuan peserta tentang pemanfaatan pekarangan. Berdasar hasil *pre test*, secara umum peserta belum pernah mengikuti kegiatan penyuluhan pemanfaatan pekarangan, serta belum memahami cara budidaya tanaman pekarangan seperti beberapa tanaman cabe, terong, sawi dll. Terutama budidaya secara vertikultur. Sebagian besar peserta (60%) sudah tahu bahwa pekarangan dapat menjadi sumber bahan pangan untuk keluarga. Sebagian peserta sudah mengetahui bahwa dengan adanya bahan pangan dari pekarangan dapat menghemat pengeluaran rumah tangga. Setelah selesai kegiatan dilakukan *Post Test* hasilnya dapat dijelaskan bahwa pengetahuan peserta mengenai pemanfaatan pekarangan meningkat sebesar 65,71%, dengan kriteria cukup. Sedangkan ketrampilan pemanfaatan pekarangan dapat ditunjukkan dengan evaluasi pemanfaatan pekarangan dan hasil perawatan tanaman yang diberikan pada saat kegiatan. Hasil *pre test* dan *post test* dapat dilihat pada tabel 3 berikut:

Tabel 3. Hasil Kuisioner *Pre Test* dan *Post Test*

No	Pertanyaan	Pre Test (%)		Post Test (%)		Peningkatan (%)
		Ya	Tidak	Ya	Tidak	
1.	Pernah mengikuti penyuluhan tentang budidaya tanaman sayur di pekarangan terbatas/sempit	20	80	100	0	80
2.	Jenis tanaman sayur pada pekarangan	100	0	100	0	0
3.	Cara budidaya tanaman di pekarangan	20	80	100	0	80
4.	Mengenal Vertikultur	0	100	100	0	100
5.	Pangan beragam sebagai kebutuhan tubuh.	20	80	100	0	80
6.	Pekarangan dapat dimanfaatkan sebagai sumber bahan pangan	60	40	100	0	40
7.	Pemanfaatan Pekarangan sebagai sumber bahan pangan dapat menghemat pengeluaran keluarga	40	60	100	0	60
	Jumlah	240	460	700	0	460
	Rata rata	34,3	65,7	100,0	0,0	65,7

Sumber; Data Primer

Hasil Evaluasi pemanfaatan pekarangan dilakukan satu bulan dan tiga bulan setelah kegiatan diperoleh hasil sebagai berikut :



Gambar 5. Pertumbuhan tanaman 1 bulan setelah kegiatan dilaksanakan



Gambar 6. Pertumbuhan tanaman 3 bulan setelah kegiatan dilaksanakan



Gambar 7. Lokasi Pengabdian

Pengamatan dilapangan setelah kegiatan menggambarkan bahwa ketrampilan pemanfaatan pekarangan meningkat ditunjukkan dari hasil evaluasi 1 bulan dan 3 bulan setelah kegiatan, bahwa bantuan bibit dan benih tanam benar dibudidayakan dan tumbuh subur serta menghasilkan bahan pangan yang dapat dimanfaatkan oleh peserta beserta keluarganya.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Kegiatan Pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan di RW 05 Kelurahan Rumbai Bukit Kecamatan Rumbai.dapat disimpulkan sbb:

1. Pengetahuan mitra tentang pemanfaatan pekarangan meningkat sebesar 65,7% dengan kriteria cukup.
2. Ketrampilan pemanfaatan pekarangan juga meningkat ditunjukkan dengan hasil evaluasi satu bulan dan tiga bulan setelah kegiatan, bantuan bibit tanaman dibudidayakan dan menghasilkan bahan pangan yang dapat dimanfaatkan bagi keluarga peserta kegiatan

Saran

Saran untuk kegiatan pengabdian masyarakat ini melihat cukup antusias nya mitra dalam mengikuti kegiatan maka kegiatan pengabdian selanjutnya perlu dilakukan pengembangan dengan materi yang berbeda, misalnya tentang pembuatan pupuk kompos.

5. REFERENSI

- [1] Afritayeni,2017. Pola Pemberian Makan Pada Anak Balita Gizi Buruk di Kelurahan Rumbai Bukit Kota Pekanbaru. *Journal Endurance* 2(1) February 2017.
- [2] Arikonto S, 2006. *Prosedur Penelitian Suatu pendekatan Praktik*, Rineka Cipta. Jakarta. eprints.ums.ac.id
- [3] Badan Ketahanan Pangan , 2018. *Petunjuk Teknis Optimalisasi Pemanfaatan Lahan Pekarangan Melalui Kawasan Rumah Pangan Lestari (KRPL) Tahun 2018*.
- [4] DEPKES, 1995. *Daftar Komposisi Zat Gizi Pangan Indonesia*, Departemen Kesehatan. Jakarta

- [5] _____, 2014. Pedoman gizi Seimbang. Kementerian Kesehatan RI. Jakarta
- [6] PUSKESMAS Rumbai, 2018. Laporan Bulanan Staus Gizi Bulanan Tahun 2018.
- [7] Rizqie Auliana, 2002. Gizi dan Pengolahan Pangan. Aditya. Yogyakarta.
- [8] Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2012 Tentang Pangan. (luk.staff.ugm.ac.id)